



Memahami Konsepsi Dinamika: Analisis Konseptual dari Aspek Sosial, Ekonomi, Politik dan Budaya

Mika Arsela¹, M Yakub², Muhammad Firdaus³

^{1,2,3} Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Magister Manajemen Dakwah (MD), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

✉ corresponding author

mikaarsela24@mhs.uinjkt.ac.id, m.yakub@uinjkt.ac.id, muhhammad.firdaus@uinjkt.ac.id

Diserahkan tanggal 17 April 2025 | Diterima tanggal 22 Mei 2025 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2025

Abstract:

The purpose of this paper is to present the results of a conceptual analysis reviewed from social, economic, political, and cultural perspectives regarding the understanding of dynamics. The research approach used in this paper is qualitative. The findings in this study indicate that social dynamics are related to various processes that can bring about change and influence interactions in society. Economic dynamics describe the forces or changes that occur in economic activities, whether at the global, regional, or national level. Political dynamics refer to changes or shifts that take place in the structure of government and between institutions. Cultural dynamics are processes of change, development, and shifts in mindsets, habits, norms, and values within a society over time. The conclusion of this study emphasizes the importance of understanding dynamics comprehensively and deeply, rather than focusing on a single aspect. Each aspect of dynamics (whether social, economic, political, or cultural) contributes to shaping the direction of human civilization. Through dynamics, challenges arise that encourage us to be critical, innovative, and continue to adapt to the changing times. The existence of dynamics is not an obstacle, but rather an opportunity to design a better and brighter future.

Kata Kunci: Culture, Dynamics, Economy, Politics, Society

Abstrak :

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menyajikan hasil analisis konseptual yang ditinjau dari sisi sosial, ekonomi, politik, dan budaya mengenai pemahaman tentang dinamika. Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika sosial berkaitan dengan berbagai proses yang dapat membawa perubahan serta memengaruhi interaksi dalam kehidupan masyarakat. Dinamika ekonomi menggambarkan dorongan atau perubahan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi, baik dalam lingkup global, regional, maupun nasional. Dinamika politik mengacu pada perubahan atau pergeseran yang berlangsung dalam struktur pemerintahan maupun antar lembaga. Dinamika budaya adalah proses perubahan, perkembangan, serta pergeseran pola pikir, kebiasaan, norma, dan nilai-nilai dalam suatu masyarakat seiring waktu berjalan. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa penting untuk memahami dinamika secara komprehensif dan mendalam, tidak hanya terpaku pada satu aspek tertentu. Setiap aspek dinamika (baik sosial, ekonomi, politik, maupun budaya) berkontribusi dalam membentuk arah perkembangan peradaban manusia. Melalui dinamika, muncul tantangan yang mendorong kita untuk bersikap kritis, berinovasi, dan terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Keberadaan dinamika bukanlah sebuah hambatan, melainkan dapat menjadi peluang untuk merancang masa depan yang lebih baik dan gemilang.

Kata Kunci: *Budaya, Dinamika, Ekonomi, Politik, Sosial*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, dalam realitas sosial yang senantiasa mengalami perkembangan, dinamika menjadi gagasan krusial untuk menelaah transformasi yang berlangsung di berbagai aspek kehidupan (Bisanti et al., 2024). Pergerakan dinamis tidak semata-mata dimaknai sebagai pergantian biasa ataupun sekadar sebuah mobilitas (Saragih et al., 2024). Namun, dinamika mencerminkan cerminan yang rumit terhadap elemen-elemen dalam tatanan sosial. Pemahaman mengenai dinamika mengacu pada berbagai elemen yang memberikan pengaruh, tahapan transformasi yang terjadi, serta konsekuensi yang ditinjau dari sisi sosial, ekonomi, politik, maupun kebudayaan (Afdhal, 2023). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelaahan mengenai dinamika terutama dalam konteks global yang saling memberikan dampak dan kian terintegrasi.

Ditinjau dari sisi sosial, dinamika menggambarkan perubahan nilai-nilai dan tatanan yang terdapat dalam lingkungan masyarakat. Beragam peristiwa dapat melahirkan pola-pola interaksi sosial yang baru, seperti adanya pergeseran digital, keterhubungan global, serta perkembangan urban (Kartika & Yanti, 2025). Pada aspek sosial, hal ini dapat menguraikan bagaimana komunitas memberikan tanggapan terhadap perubahan yang berlangsung, menggambarkan bagaimana hubungan sosial terjalin, serta alasan di balik pergeseran nilai-nilai tradisional (Oktavia & Isyanawulan, 2024). Berdasarkan telaah pustaka yang lebih mendalam menunjukkan bahwa dinamika sosial memiliki hubungan erat dengan unsur politik dan ekonomi, sehingga mampu melahirkan berbagai identitas sosial yang baru (Etika, 2024).

Ditinjau dari aspek ekonomi, Dilihat dari sisi ekonomi, dinamika menggambarkan bagaimana faktor luar dan dalam mampu memberikan dampak terhadap perubahan dan perkembangan. Pola ekonomi masyarakat dapat terbentuk melalui pergeseran dalam tata cara konsumsi, penyaluran, serta proses produksi (Dwi et al., 2025). Tingkat kesejahteraan penduduk bisa terdampak oleh adanya perubahan dalam bidang ekonomi, seperti ketidakseimbangan dalam penyebaran sumber daya, kemajuan teknologi, serta keterhubungan ekonomi global. Penelaahan konsep terkait dinamika ini memberikan peluang pembahasan yang mendalam mengenai pemerataan ekonomi dan strategi pembangunan yang merangkul semua lapisan masyarakat (Muhammad et al., 2023).

Berikutnya, dari sisi dinamika politik, memiliki kontribusi yang signifikan dalam hubungan kekuasaan, perumusan tata kelola pemerintahan, serta keterlibatan warga dalam proses penetapan keputusan (Kambuam, 2024). Pada era demokrasi kontemporer saat ini, pergerakan politik mencerminkan adanya pergeseran dalam struktur pemerintahan dan organisasi partai, peralihan koalisi, serta persaingan gagasan (Adinda et al., 2024). Beberapa ilustrasi peristiwa yang senantiasa berlangsung dalam pergerakan politik antara lain adalah kemerosotan kepercayaan masyarakat, perubahan arah pemikiran, serta ketidakpastian dalam bidang pemerintahan. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan penelaahan secara mendalam dan kritis mengenai konsep ini yang bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan serta keabsahan lembaga politik (Agustin et al., 2024).

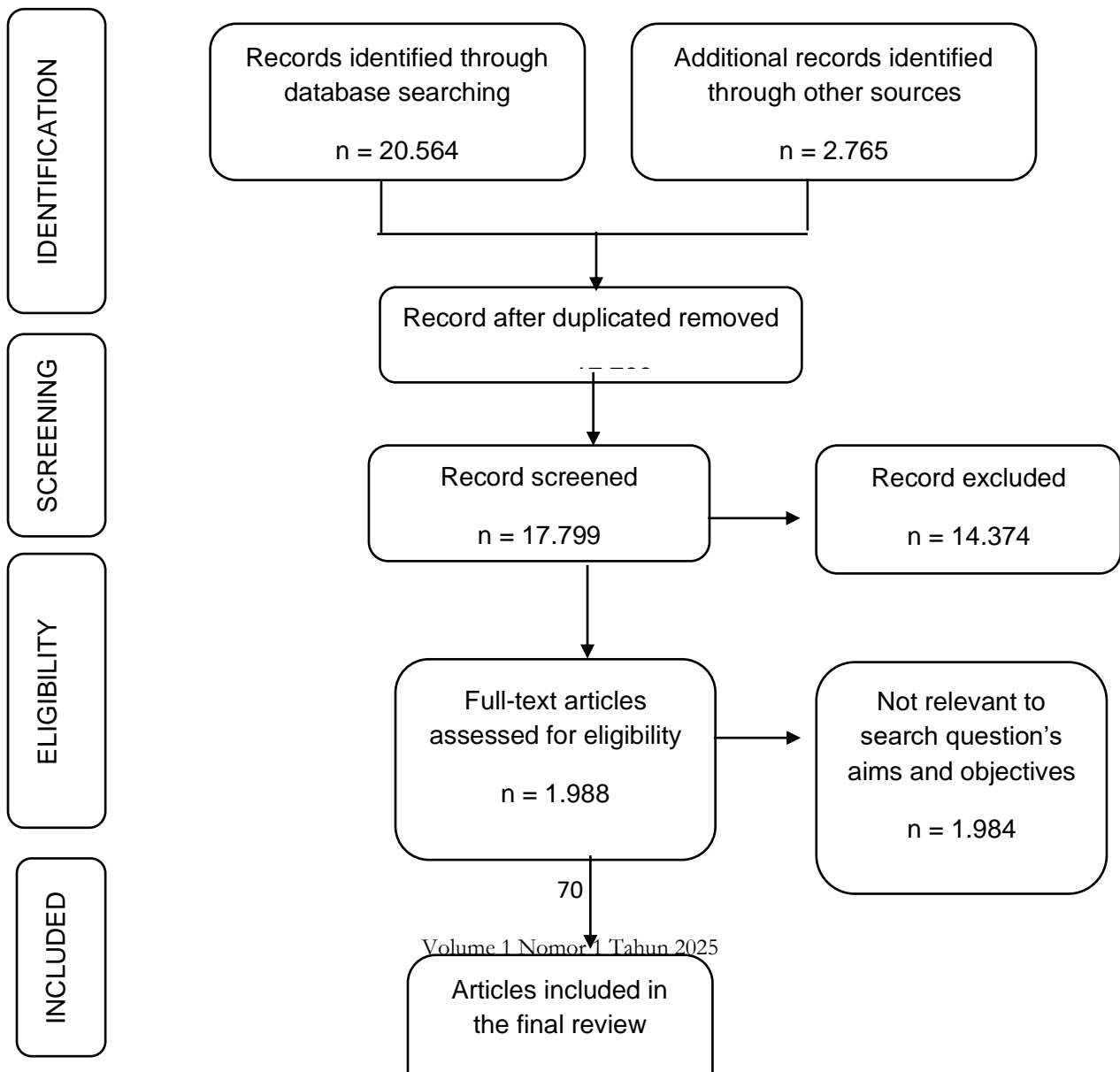
Pada aspek budaya, penting juga untuk mengerti mengenai konsep pergerakan. Karakter dari budaya itu sendiri bersifat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, aliran informasi, serta hubungan antar komunitas (Supian et al., 2022). Pergeseran dalam kebiasaan budaya, pola hidup, serta sistem keyakinan menggambarkan bagaimana komunitas menanggapi

situasi baru yang hadir. Oleh karena itu, dibutuhkan telaah dalam mengidentifikasi konsep pergerakan pada dimensi budaya. Upaya ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi bagaimana proses penyesuaian maupun penolakan budaya terhadap perkembangan era (Simanjuntak et al., 2022).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penulis menetapkan judul 'Memahami Konsep Dinamika: Telaah Konseptual dari Perspektif Sosial, Ekonomi, Politik, dan Budaya'. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menyajikan hasil kajian konseptual yang ditinjau dari sudut pandang sosial, ekonomi, politik, dan budaya berkaitan dengan konsep dinamika. Adapun keterbatasan dalam tulisan ini terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu berbasis studi kepustakaan dengan acuan pada rumusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

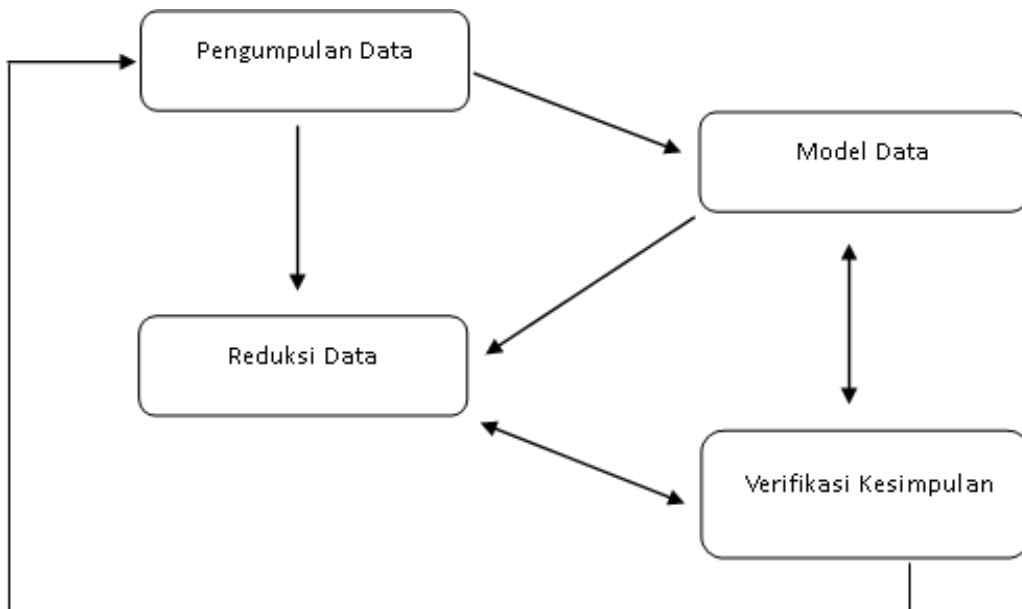
METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan yang dilakukan berfokus pada analisis terhadap berbagai hasil penelitian yang diuraikan dalam bentuk deskriptif melalui rangkaian kata atau kalimat yang disusun berdasarkan hasil pemikiran analitis dan mendalam (Sugiyono, 2019). Pada penyusunan jurnal ini diterapkan pendekatan tinjauan pustaka (literature review) yang mengacu pada sejumlah referensi yang kredibel dan relevan dengan topik. Ilustrasi pada Gambar 1 berikut menyajikan diagram PRISMA yang menggambarkan tahapan analisis berbasis studi kepustakaan atau library research:



Gambar 1. Diagram PRISMA
 Sumber: (Zakyah & Laviana, 2020)

Metode pengumpulan informasi yang diperoleh melalui studi kepustakaan tersebut kemudian diuraikan lebih lanjut dengan menerapkan metode analisis data, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Teknik Analisis Data
 Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam (Arif et al., 2022)

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil temuan data yang telah dilakukan tersajikan pada Tabel 1 dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Tujuan	Hasil Analisis	Author
1.	“Dinamika Sosial- Pengertian, Teori, Aspek, Faktor & Contoh”	Penulisan yang disusun ini bertujuan untuk menguraikan mengenai pergerakan sosial beserta	Pergerakan sosial merujuk pada berbagai tahapan yang mampu memengaruhi perubahan serta hubungan yang terjadi dalam lingkungan komunitas. Dalam pergerakan sosial ini dapat meliputi beberapa unsur, seperti kerja sama, perselisihan, lapisan sosial, nilai-nilai, serta aturan. Selanjutnya, jika ditinjau dari elemen pemicu pergerakan dalam aspek sosial yaitu: (1)	Rizal, 2025.

		penerapannya dalam aktivitas sehari-hari.	elemen demografis, seperti perpindahan penduduk, perubahan struktur usia, dan peningkatan jumlah populasi yang membentuk ulang susunan sosial, (2) unsur politik, perubahan seperti reformasi, peralihan kekuasaan, dan pergolakan dapat menggeser struktur kekuasaan serta tatanan sosial, (3) transformasi ekonomi, contohnya industrialisasi dan perkembangan kota yang mempengaruhi kesejahteraan sosial, pergerakan penduduk, dan pola kerja, (4) keterhubungan global, interaksi dunia memungkinkan perdagangan antar negara, pertukaran budaya, serta peredaran gagasan, (5) teknologi, kemajuan media sosial dan jaringan internet dapat mengubah pola komunikasi antar individu.	
2.	“Dinamika Sistem Ekonomi Indonesia Tantangan dan Peluang di Era Global”	Tujuan dari penyusunan jurnal ini adalah menyajikan hasil uraian mengenai pola pergerakan ekonomi, khususnya yang berlangsung di Indonesia.	Pergerakan ekonomi mencerminkan dorongan atau transformasi yang berlangsung dalam kegiatan ekonomi di skala global, regional, maupun nasional. Perubahan ekonomi ini bisa terjadi dalam rentang waktu yang panjang maupun singkat. Berdasarkan kajian yang dilakukan, dijelaskan bahwa ruang lingkup dinamika ekonomi meliputi variasi dalam kebijakan finansial, perubahan harga, pasar tenaga kerja, arus investasi, pola konsumsi, serta aktivitas produksi. Dinamika ekonomi menggambarkan sistem ekonomi yang terus tumbuh, bertransformasi, dan beradaptasi seiring berjalannya waktu. Beberapa contoh penerapan pergerakan ekonomi di antaranya adalah: (1) proses pemulihan atau krisis keuangan pasca resesi, (2) kemajuan teknologi yang mempengaruhi metode produksi, (3) perubahan angka pengangguran, dan (4) fenomena deflasi atau inflasi yang menyebabkan fluktuasi harga produk.	Firdaus, 2024
3.	“Dinamika Politik Dalam Reformasi Administrasi Publik”	Dalam penyusunan jurnal ini disajikan sebuah ilustrasi mengenai perubahan politik yang dilihat dari sisi	Perubahan politik mengacu pada transformasi atau pergeseran yang berlangsung dalam struktur pemerintahan maupun antar lembaga. Pergeseran politik memberikan ilustrasi mengenai aktivitas lembaga dalam menjalankan peran serta otoritasnya. Beberapa aspek yang termasuk dalam perubahan politik antara lain adalah peralihan sistem pemerintahan, aksi massa, perselisihan serta kolaborasi antar partai politik, modifikasi	Kadarisman et. al., 2021.

		pembaruan kebijakan publik di Indonesia.	kebijakan publik, serta rotasi kepemimpinan atau administrasi pemerintahan. Adapun sejumlah unsur yang mempengaruhi perubahan politik antara lain: (1) faktor eksternal, seperti bantuan internasional dan relasi global yang dapat memengaruhi arah politik; (2) media dan arus informasi, di mana penyebaran berita mampu mempercepat berkembangnya isu-isu politik; (3) kebijakan negara, keputusan pemerintah yang menimbulkan kontroversi dapat memicu dinamika baru, perubahan opini masyarakat, serta timbulnya aksi unjuk rasa; (4) partai politik, perpecahan internal, perselisihan, dan pembentukan aliansi memiliki potensi untuk memengaruhi kestabilan masyarakat; (5) kepemimpinan, perubahan pendekatan serta gaya kepemimpinan dapat melahirkan pola baru dalam arena politik.	
4.	“Dinamika Kebudayaan Masyarakat Kampung Naga dalam Menghadapi Ancaman Kultural Budaya Luar di Desa Neglasari”	Tujuan dari penulisan jurnal tersebut ialah adalah untuk menyajikan hasil telaah mengenai perkembangan dan perubahan dalam ranah kebudayaan, khususnya yang berlangsung di Indonesia.	Pergerakan budaya menggambarkan tahapan transformasi, evolusi, serta perubahan yang berkaitan dengan cara berpikir, kebiasaan, aturan, dan sistem nilai dalam suatu komunitas seiring dengan laju waktu. Karakteristik budaya pada dasarnya bersifat fleksibel, yang berarti mampu beradaptasi mengikuti perkembangan zaman. Budaya menyesuaikan diri dengan berbagai pengaruh eksternal seperti kemajuan teknologi, aspek ekonomi, kebijakan politik, serta dinamika sosial. Salah satu contoh nyata dari perubahan budaya di Indonesia adalah peralihan tren pernikahan dari yang semula bernuansa tradisional menjadi lebih sederhana dan modern. Beberapa faktor yang mendorong perubahan budaya meliputi: (1) keyakinan dan agama, di mana pergeseran pandangan keagamaan dapat memengaruhi kebiasaan serta aturan sosial; (2) pendidikan dan arus globalisasi, di mana meningkatnya jumlah individu terdidik yang terhubung secara internasional mempercepat perubahan budaya; (3) kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang memengaruhi cara seseorang berinteraksi dan menjalankan aktivitas; (4) hubungan dengan budaya lain, seperti dalam aktivitas perdagangan, pariwisata, dan perpindahan penduduk yang dapat mempercepat proses perubahan budaya.	Siregar, 2023.

Pembahasan

Dinamika sosial memiliki rujukan terkait dengan beberapa proses yang dapat memberikan pengaruh perubahan serta interaksi yang ada di lingkungan masyarakat. Pada dinamika sosial dapat mencakup beberapa aspek, misalnya kolaborasi, konflik, stratifikasi sosial, nilai, serta norma. Pada aspek sosial ini dapat menjelaskan terkait bagaimana masyarakat merespon perubahan yang terjadi, menjelaskan relasi sosial terbentuk, serta mengapa nilai tradisional bisa bergeser (Oktavia & Isyanawulan, 2024). Menurut studi literatur lebih lanjut memaparkan dinamika sosial memiliki keterkaitan yang kuat dengan faktor politik maupun ekonomi sehingga dapat menciptakan beberapa identitas sosial baru (Etika, 2024). Selanjutnya ditinjau dari faktor penggerak dinamika pada aspek sosial yaitu:

Pergerakan ekonomi menggambarkan dorongan atau transformasi yang berlangsung dalam kegiatan perekonomian pada tingkat global, regional, maupun nasional. Perubahan dalam sektor ekonomi ini bisa berlangsung dalam rentang waktu yang panjang ataupun singkat. Berdasarkan kajian yang dilakukan, cakupan dinamika ekonomi meliputi ketidakstabilan dalam kebijakan finansial, pergerakan harga, pasar tenaga kerja, aliran investasi, pola konsumsi, serta aktivitas produksi. Dinamika ekonomi mencerminkan kondisi ekonomi yang terus bertumbuh, mengalami perubahan, dan bergerak seiring dengan perkembangan zaman (Firdaus, 2024). Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat terpengaruh oleh adanya pergerakan dalam bidang ekonomi, seperti ketidakseimbangan dalam pembagian sumber daya, kemajuan teknologi, serta integrasi ekonomi secara global (Muhammad et al., 2023).

Pergerakan politik menggambarkan suatu perubahan atau peralihan yang berlangsung dalam struktur pemerintahan ataupun antar institusi. Pergeseran politik ini memperlihatkan dinamika aktivitas lembaga dalam menjalankan peran serta wewenangnya. Beberapa aspek yang termasuk dalam dinamika politik antara lain adalah pergantian sistem pemerintahan, aksi unjuk rasa, perselisihan dan kolaborasi antar partai politik, revisi kebijakan publik, serta rotasi kepemimpinan atau pergantian pemerintahan (Kadarisman et al., 2021). Beberapa contoh fenomena yang terus berlangsung dalam dinamika politik antara lain adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat, peralihan pandangan ideologis, serta ketidakpastian dalam stabilitas politik. Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan pemahaman yang mendalam dan analisis kritis terhadap konsep ini dengan tujuan untuk mempertahankan stabilitas serta keabsahan lembaga-lembaga politik (Agustin et al., 2024).

Perubahan budaya merupakan rangkaian pergeseran, pertumbuhan, dan transformasi yang berkaitan dengan cara berpikir, kebiasaan, norma, serta nilai-nilai dalam suatu komunitas yang berlangsung seiring waktu. Karakter budaya itu sendiri bersifat fleksibel, artinya mampu menyesuaikan diri mengikuti perkembangan zaman. Budaya dapat beradaptasi dengan berbagai pengaruh dari luar seperti kemajuan teknologi, dinamika ekonomi, perubahan politik, dan kondisi sosial. Salah satu contoh nyata dari dinamika budaya yang terjadi di Indonesia adalah perubahan dalam prosesi pernikahan yang kini cenderung lebih sederhana atau bergaya modern dibandingkan dengan tradisi pernikahan yang kental dengan adat pada masa sebelumnya (Siregar et al., 2023). Transformasi dalam kebiasaan budaya, pola hidup, dan sistem keyakinan mencerminkan bagaimana komunitas menanggapi kenyataan baru yang hadir. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan telaah lebih mendalam untuk memahami konsep dinamika dalam ranah budaya. Upaya ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana proses penyesuaian serta penolakan budaya berlangsung dalam

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah bahwa dinamika tidak semata-mata diartikan sebagai perubahan atau sekadar pergerakan. Namun, dinamika merepresentasikan suatu refleksi yang kompleks atas unsur-unsur yang terdapat dalam sistem sosial. Pemahaman tentang dinamika mengacu pada berbagai faktor yang memengaruhi, proses berlangsungnya perubahan, serta dampak yang ditinjau dari sisi sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap dinamika ini, bukan hanya berfokus pada satu dimensi saja. Setiap bidang dinamika (sosial, ekonomi, politik, dan budaya) berperan penting dalam membentuk arah peradaban manusia. Melalui dinamika yang terjadi saat ini, memberikan tantangan bagi setiap individu untuk bersikap reflektif, berinovasi, serta terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Keberadaan dinamika bukanlah sebuah hambatan, melainkan dapat menjadi peluang besar dalam menyusun masa depan yang lebih baik dan gemilang.

Dinamika sosial mengacu pada serangkaian proses yang mempengaruhi perubahan serta interaksi dalam lingkungan masyarakat. Dinamika ekonomi menggambarkan penggerak atau transformasi yang berlangsung dalam kegiatan ekonomi di lingkup global, regional, maupun nasional. Dinamika politik mencerminkan adanya pergeseran atau perubahan yang terjadi di dalam institusi pemerintahan maupun antar lembaga. Sedangkan dinamika budaya menampilkan proses perubahan, pertumbuhan, serta perkembangan dalam pola pikir, kebiasaan, norma, dan nilai-nilai dalam masyarakat seiring dengan perjalanan waktu.

Saran yang dapat disampaikan kepada penulis berikutnya adalah agar pengembangan penulisan selanjutnya dapat dilengkapi dengan data empiris yang diperoleh melalui temuan di lapangan atau melalui studi kasus, sehingga hasil karya menjadi lebih mutakhir. Hal ini penting mengingat pada tulisan ini, pendekatan yang digunakan masih sebatas kajian literatur.

Rekomendasi juga diberikan kepada masyarakat agar mampu menerima dinamika pada setiap bidang kehidupan. Dinamika tidak seharusnya dianggap sebagai suatu masalah, melainkan dapat dijadikan sebagai peluang dalam membangun masa depan yang lebih baik dan cerah. Disarankan juga kepada pembaca untuk menggali informasi secara lebih dalam dan kritis terkait dengan topik yang berkaitan dengan bahasan ini, sehingga wawasan yang diperoleh menjadi lebih luas dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, D., Salam, A., Ramadhan, A., Narendra, A., Anasti, M., & Yanto, J. (2024). Politik Hukum Dalam Pembaharuan Hukum Pidana Di Indonesia. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 12–25.
- Afdhal, A. (2023). an Examination of Traditional Customs in Minangkabau Leadership Tradition: Continuity and Changes in the Modern Era. *Publicus: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 119–134. <https://doi.org/10.30598/publicusvol1iss2p119-134>
- Agustin, S., Maharani, R., Ramadhani, R., & Bangsa, U. K. (2024). Dinamika Ketegangan Politik Pasca Pemilu 2024 Dalam Mempertahankan Stabilitas Demokrasi di Indonesia. *Governance: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(2), 235–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/governance.v12i2.9742>
- Arif, J. R., Faiz, A., & Septiani, L. (2022). Penggunaan Media Quiziz Sebagai Sarana Pengembangan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 201–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1804>
- Bisanti, U. K., Fikriyah, K., Kusuma, A. R., Hasanah, S., Lestari, S., Zahro, F., & Fihrisi, F. (2024). Dinamika Modernisasi Agama: Eksplorasi Penafsiran Baru, Adaptasi Praktik, dan Menghadapi Tantangan Kontemporer. *Socio Religia*, 5(2), 111–128.
- Dwi, J., Amory, S., Mudo, M., & Rhena, J. (2025). Transformasi Ekonomi Digital dan Evolusi Pola Konsumsi: Tinjauan Literatur tentang Perubahan Perilaku Belanja di Era Internet. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 28–37.

- Etika, N. (2024). *Qanun Jinayat Aceh: Dinamika Sosial Politik dan Aspek Fiqhiyah*. Serang: CV. Eureka Media Aksara.
- Firdaus, S. U. T. (2024). *Dinamika Sistem Ekonomi Indonesia Tantangan dan Peluang di Era Global*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Kadarisman, M., Izzatusholekha, & Nadia, P. (2021). Dinamika Politik Dalam Reformasi Administrasi Publik. *KAIS: Kajian Ilmu Sosial*, 2(1), 141–157.
- Kambuam, W. (2024). Decentralization And Special Autonomy: Dynamics of Indonesia's Political System in Merauke. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 8282–8299.
- Kartika, A., & Yanti, D. (2025). Transformasi Nilai Tradisi Besaprah dalam Budaya Sambas di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 2(3), 3–12.
- Muhammad, K., Firdaus, S. U., Hasrul, M., & Aci, L. (2023). Kebijakan Publik dan Politik Hukum: Membangun Demokrasi Berkelanjutan untuk Masyarakat. *Jurnal Demokrasi Dan Ketahanan Nasional* |, 2(4), 354–368.
- Oktavia, A. T., & Isyanawulan, G. (2024). Perubahan Sosial Ekonomi Petambak Udang Mandiri di Desa Bumi Dipasena Mulya Kecamatan Rawajitu Timur Lampung. *Jurnal Empirika*, 9(2), 47–59.
- Saragih, N. H., Manalu, R. I., Andira, A., Sinaga, S., & Ibrahim, M. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Expression In Enhancing The Aesthetics And Dynamics Of Contemporary Dance Art. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 436–442.
- Simanjuntak, F., Purba, M., & Sebayang, V. A. (2022). Akulturasi Dan Struktur Penyajian Musik Kontemporer Pada Upacara Adat Mangongkal Holi. *Jurnal Darma Agung*, 20(1), 105–123.
- Siregar, I., Nurhaini, P., Husaini, H. Al, & Efendi, M. F. (2023). Dinamika Kebudayaan Masyarakat Kampung Naga dalam Menghadapi Ancaman Kultural Budaya Luar di Desa Neglasari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 181–192. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.70245>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Supian, Defrianti, D., & Fatonah. (2022). Eksistensi Tale Haji sebagai Identitas Budaya di Tigo Luhah Semurup Kabupaten Kerinci. *Internasional Conference on Malay Identity (ICMI)*, 1(2), 100–111.
- Zakyah, A. D., & Laviana, A. (2020). Psychosocial impact of dental aesthetics questionnaire (PIDAQ) as a subjective diagnostic instrument in orthodontic: A literature review. *International Public Health Journal*, 12(2), 109–119.